

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil data wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur bersama dengan 3 orang partisipan terkait dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah dalam Membentuk Perilaku Siswa di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur dapat dilakukan dengan cara: 1). Menanamkan nilai-nilai Islam kepada para siswa. Hal tersebut dapat mencakup tentang pemahaman praktek ibadah dan mengajarkan tentang cara beribadah yang baik, etika dalam berbicara dan berperilaku, kepatuhan terhadap ajaran Islam, serta kegiatan sehari-hari di sekolah. 2) Pembelajaran agama Islam yang menjadi bagian penting dari kurikulum SDIT. Para siswa akan mempelajari Al-Qur'an, hadits, sejarah Islam, serta ajaran-ajaran moral dan etika dalam Islam. 3) Peran model guru, guru berperan sebagai model yang baik dalam menerapkan nilai-nilai karakter. Mereka menunjukkan bagaimana nilai-nilai ini diwujudkan dalam praktek sehari-hari.
2. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui budaya sekolah di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur adalah: 1) Religius, penanaman nilai karakter religius di SDIT bertujuan agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga mengembangkan kepribadian Islami yang kuat serta mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. 2) Jujur, siswa yang tumbuh dengan nilai karakter jujur cenderung memiliki kejujuran dalam tindakan dan perkataan mereka, menciptakan dasar yang kuat untuk membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. 3) Toleransi, dapat membantu siswa memahami dan menghormati perbedaan-perbedaan sehingga mereka dapat hidup bersama dalam kemajemukan. 4) Disiplin, membantu siswa

mengembangkan kebiasaan positif, seperti kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab. 5) Cinta tanah air, dengan membentuk karakter ini, siswa akan tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab, peduli, dan siap berkontribusi untuk kemajuan negara. 6) Gemar Membaca, gemar membaca dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. 7) Peduli Lingkungan, nilai karakter peduli lingkungan mencakup sikap, perilaku, dan tindakan individu yang menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. 8) Tanggung Jawab, siswa yang bertanggung jawab akan cenderung lebih rajin dalam belajar, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan menghargai proses pembelajaran.

3. Kendala dalam penerapan pendidikan karakter di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur adalah: 1) Keanekaragaman latar belakang siswa, SDIT tersebut mungkin memiliki siswa yang berasal dari beragam latar belakang budaya dan sosial. Ini bisa menjadi kendala dalam mengintegrasikan pendidikan karakter, karena perbedaan nilai, norma, dan budaya mungkin ada di antara siswa-siswa ini. 2) Kurikulum yang padat, guru mungkin menghadapi tekanan untuk menyelesaikan kurikulum akademis yang ketat, yang dapat mengurangi waktu yang dapat diberikan untuk pendidikan karakter. Ini bisa menjadi dilema bagi guru dalam membagi waktu antara pembelajaran akademis dan pengembangan karakter. 3) Kurangnya dukungan dari orang tua, tantangan akan muncul jika orang tua tidak sepenuhnya mendukung atau memahami konsep pendidikan karakter yang diintegrasikan di sekolah. Sedangkan cara mengatasi kendala dalam penerapan pendidikan karakter di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur adalah: 1) Pemahaman bersama, memastikan semua pihak di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, memiliki pemahaman yang sama mengenai nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan. 2) Pengembangan materi kurikulum, membuat materi kurikulum yang khusus untuk pendidikan karakter. Materi ini harus sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya sekolah, serta relevan

dengan usia siswa di SDIT. 3) Peran aktif orang tua, dukungan dari orang tua sangat penting dalam penerapan pendidikan karakter.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, beberapa poin saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya tetap konsisten dengan penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah, terutama dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada para siswa, karena ini dapat menjadi langkah yang baik untuk membentuk kepribadian siswa secara keseluruhan.
2. Pihak sekolah hendaknya dapat lebih mengoptimalkan lagi nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui budaya sekolah di masa mendatang, karena hal tersebut penting untuk membentuk generasi muda yang memiliki integritas dan keterampilan interpersonal yang baik.
3. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerja samanya dengan orang tua siswa, karena orang tua atau keluarga juga memegang peran penting dalam pembentukan perilaku pada siswa.